

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada masyarakat Desa Ngunggahan. Sehingga hasil jawaban angket data telah diolah menggunakan SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Religiusitas di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan pengujian data yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap religiusitas di bank syariah. Signifikan disini berarti pengetahuan sangat berhubungan dengan religiusitas di bank syariah. Yang berarti apabila pengetahuan mengalami peningkatan maka religiusitas yang dimiliki juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lasmi pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Sehingga ketika seseorang memiliki pengetahuan religiusitas yang mendalam akan menjadikan seseorang tersebut jeli dalam memilih suatu produk atau jasa. Menurut M. Ma'ruf Abdullah, sebelum Allah SWT memberikan akal pikiran kepada manusia, manusia itu tidak tahu apa-apa

dan itu dapat ditelusuri melalui cerita dalam Al-Quran bagaimana Allah mengajari Adam AS tentang nama-nama benda dan makhluk yang ada di bumi. Jadi pada dasarnya manusia itu memperoleh pengetahuan melalui pengalaman dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti dan terus berkembang yang sesuai dengan tuntutan zaman dan keperluan hidupnya. Ketika sudah menemukan jawabannya maka tuntutan rasa ingin tahunya terus berkembang melalui proses belajar dalam kehidupan baik melalui yang diajari maupun yang di dapatkannya melalui pengalaman sehingga membentuk pengetahuan-pengetahuan yang di perlukannya dan sekaligus memberikan manfaat dalam kehidupannya. Religiusitas sebagai internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang diyakini tidak mustahil dan tidak bertentangan dengan logika yang kemudian diekspresikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Religiusitas mencakup keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya berpikir, bersikap, bertingkah laku dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya. Selain itu Nashori juga mengemukakan bahwa religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama islam.⁷⁹

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Saifudin Taufik yang berjudul *“Pengaruh Promosi, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah dengan*

⁷⁹ Nashori, H Fuad dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreatifitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta : Menara Kudus, 2002), hlm. 71

Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening”, yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas untuk menabung di bank syariah.⁸⁰

B. Pengaruh Lokasi Terhadap Religiusitas di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Ngungghahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan pengujian data yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap religiusitas di bank syariah. Dikarenakan lokasi sendiri merupakan tempat perusahaan beroperasi melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Sehingga lokasi dapat diakses bagi seseorang yang tidak hanya mempunyai religiusitas yang tinggi saja.

Lokasi merupakan tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan dalam memaksimalkan laba. Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk mewujudkan pelanggan agar datang ke tempat tersebut dalam pemenuhan kebutuhannya. Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Sedangkan religiusitas merupakan sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas dapat dilihat dari pengaruh pendidikan atau

⁸⁰ Saifudin taufik, *Pengaruh Promosi, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening*, (Sripsi IAIN Salatiga, 2019)

pengajaran dari berbagai tekanan sosial. Faktor sosial dalam perkembangan religiusitas yang termasuk didalamnya yaitu pendidikan orang tua, tradisi-tradisi serta tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi yang ada. Kemudian dapat dilihat dari faktor pengalaman yang berkaitan dengan pengalaman yang membentuk sikap religiusitas. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang dapat mempengaruhi perilaku individu secara tepat. Kemudian dapat dilihat dari faktor kehidupan dan yang terakhir yakni faktor intelektual yang berkaitan dengan berbagai proses penalaran. Berdasarkan pada penjelasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa setiap individu mempunyai tingkatan religiusitas yang berbeda-beda dengan tingkat yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari pengalaman-pengalaman emosional keagamaan dan kebutuhan sedangkan faktor eksternal berupa pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisi-tradisi yang berlandaskan nilai keagamaan sehingga dalam hal ini lokasi tidak ada pengaruhnya terhadap religiusitas yang dimiliki seseorang.⁸¹

C. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Ngungahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan pengujian data yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Signifikan berarti ada hubungan

⁸¹ Iskanto dan Yulihardi, *Analisis Pemanan Religiusitas Terhadap Kepercayaan Kepada Perbankan Syariah*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 2 No. 2 2017, hlm. 21-22

yang erat antara pengetahuan dengan minat menabung. Yang artinya apabila pengetahuan mengalami peningkatan maka akan diikuti peningkatan minat menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Inayah bahwasanya pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh seseorang tentang suatu produk yang ditawarkan serta melekat dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Pengetahuan bisa juga dikatakan sebagai suatu tindakan yang berhubungan dengan pola pikir seseorang yang mempengaruhi minat. Oleh karena itu melalui dukungan informasi yang tersedia dapat pula mendorong seseorang untuk melakukan suatu keputusan termasuk didalamnya hal pembelian.⁸² Selain itu Mowen dan Minor mengatakan bahwa pengetahuan merupakan jumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh konsumen. Pengetahuan nasabah merupakan sebuah informasi yang telah didapatkan oleh nasabah maupun konsumen tentang produk jasa, dan pengetahuan yang lainnya yang berkaitan dengan fungsinya sebagai nasabah. Informasi-informasi tersebut bisa diperoleh melalui berbagai media seperti televisi, internet, brosur, bulletin bahkan bisa juga diperoleh dari pengalaman seseorang.⁸³ Serta hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Rudi Haryono dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap*

⁸² Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, *Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung di Bank syariah*, (Jurnal Ekonomi Islam Vol. 10, No. 1, Mei 2019), hlm. 19

⁸³ Donni Juni Pransa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 131

Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi)''.

Hasil penelitian tersebut yakni pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat kota Jambi untuk menabung di bank syariah.⁸⁴

Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat tersebut terhadap produk-produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat maka akan semakin tinggi tingkat minat menabung di Bank Syariah. Hal tersebut dikarenakan apabila masyarakat Desa Ngungghahan memiliki pengetahuan tentang pengalaman dan pembelajaran mengenai lembaga keuangan syariah yang berkaitan dengan ekonomi islam maka dapat meningkatkan minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa Ngungghahan kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

D. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Ngungghahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan pengujian data yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Signifikan berarti ada hubungan yang erat

⁸⁴ Rudi Haryono, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*, (Tesis Tidak Diterbitkan, 2021)

antara lokasi dengan minat menabung. Yang artinya apabila jangkauan lokasi mudah maka akan diikuti peningkatan minat menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Tjiptono lokasi seringkali menjadi faktor yang sangat krusial yang berpengaruh langsung terhadap sebuah kesuksesan dunia usaha khususnya bidang jasa, karena lokasi berkaitan erat dengan potensial pasar penyedia jasa khususnya perbankan⁸⁵. Menurut Kotler salah satu kunci sukses adalah lokasi. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomi, stabilitas dan persaingan. Hubungan lokasi terhadap keputusan pembelian menyatakan bahwa lokasi memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian dimana lokasi yang tepat dapat memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan.⁸⁶ Serta hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiah (2019) dengan judul “*Analisis Pengaruh Lokasi dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BMT Al-Fadhilah*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di BMT Al-Fadhilah.⁸⁷

Semakin baik dan strategis lokasi suatu tempat akan semakin meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Hal tersebut dikarenakan keberadaan bank syariah berada didekat jalan raya sehingga mudah di jangkau dengan berbagai transportasi, dekat dengan pusat kota,

⁸⁵ Tjiptono, *Manajemen Jasa cetakan kedua*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2002), hlm. 92

⁸⁶ Rizqa Ramadhani Tyas dan Ari Setiawan, *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang*, (Jurnal Muqtasid, Vol. 03, No. 02, Desember 2012), hlm. 285

⁸⁷ Nur Asiah, *Analisis Pengaruh Lokasi dan Promosi Terhadap Nasabah Untuk Menabung di BMT Al-Fadhilah*, (Skripsi pada Universitas Islam Negeri Lampung, 2019)

terlihat jelas dari tepi jalan, dan suasana yang nyaman di lingkungan bank syariah memberikan nilai tambah dimata masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya minat masyarakat menabung di bank syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa Ngunggahan kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

E. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Ngunggahan Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan pengujian data yang didasarkan pada hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Signifikan disini berarti religiusitas sangat berhubungan dengan minat menabung di bank syariah. Yang berarti apabila religiusitas seseorang mengalami peningkatan maka minat menabung yang dimiliki juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini sejalan dengan teori Syafi'i Antonio, munculnya bank syariah adalah karena dorongan yang kuat dari keyakinan agama baik secara tekstual maupun historis, dimana agama diyakini membahas kehidupan dan persoalan-persoalan pengelolaan keduniaan termasuk mengelola bank dan bagaimana bertransaksi. Maka religiusitas seharusnya memiliki peran yang besar terhadap partisipasi masyarakat terhadap bank syariah. Hal ini kemungkinan disebabkan karena masyarakat yang mayoritas muslim, religiusitas sangat penting terhadap sesuatu dalam mengambil keputusan.

Tinggi rendahnya kualitas religiusitas seseorang akan mempengaruhi seseorang dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya religiusitas mempengaruhi masyarakat dalam menabung di bank syariah, masyarakat yang mengetahui hukum riba dan mengimplementasikannya dengan beralih menabung di bank syariah yang tidak terdapat sistem riba. Maka semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh masyarakat akan meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.⁸⁸

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahma Bellani Oktavindria Iranati (2017) yang berjudul "*Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*". Hasil penelitian tersebut yakni variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kota Tangerang Selatan untuk menabung di bank syariah.⁸⁹

⁸⁸ Ery As Wibowo, *Religiusitas dalam Perbankan Syariah*, (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Semarang, 2007) hlm. 11

⁸⁹ Rahma Bellani Oktaviandria Iranati, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*, (Skripsi Pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)